

TUGAS AKHIR
Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden
Di Kota Pematangsiantar



disusun oleh :

STANLEY YONIRIKIO

61180382

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden
Di Kota Pematangsiantar**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

STANLEY YONIRIKIO

61180382

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stanley Yonirikio
NIM : 61180382
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN KREMATORIUM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
TRANSENDEN DI KOTA PEMATANGSIANTAR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Oktober 2023

Yang menyatakan



Stanley Yonirikio
NIM. 61180382

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden di Kota Pematangsiantar

Nama Mahasiswa : **STANLEY YONIRIKIO**

NIM : 61180382

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **16 Oktober 2023**

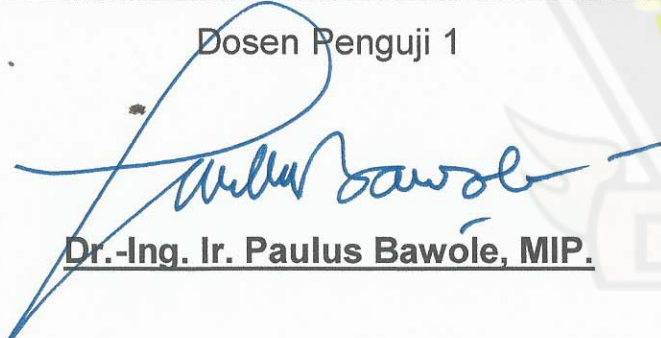
Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden Di Kota Pematangsiantar

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023



Stanley Yonirikio

61180382

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkat dari Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden di Kota Pematangsiantar” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik. Dokumen ini berisi urutan kompilasi hasil pekerjaan penulis mulai dari tahap programming hingga tahap studio. Tahap programming merupakan sajian info grafis yang memuat latar belakang, tinjauan teori, analisis, hingga desain konseptual yang berguna sebagai dasar perancangan secara teknis di dalam tahap studio. Kemudian tahap studio merupakan pengembangan desain (*design development*) dengan luaran berupa gambar kerja, poster, dan maket. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan baik secara moril maupun materi dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis,
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, berbagi ilmu, saran, dan solusi selama pengerjaan tugas akhir ini,
4. Dr.-Ing Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran, serta masukan kepada penulis,
5. Bapak/Ibu dosen di prodi Arsitektur pada khususnya serta Bapak/Ibu dosen di Universitas Kristen Duta Wacana pada umumnya yang berdedikasi membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis,
6. Teman - teman arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018, dan teman – teman arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana tahap studio, Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak - pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL		BAB 1. PENDAHULUAN		BAB 2. STUDI LITERATUR	
Halaman Judul	Kerangka Berpikir1	Kematian6
Lembar Persetujuani	Latar Belakang2	Kremasi6
Lembar Pengesahanii	Fenomena2	Pengalaman Duka6
Pernyataan Keaslianiii	Kuesioner3	Arsitektur Transenden8
Kata Pengantariv	Pendekatan Ide Solusi4	Matriks Studi Literatur9
Daftar Isiv	Rumusan Masalah4	Studi Preseden11
Abstrakvi	Matriks Analisis Permasalahan5	Kesimpulan Studi Preseden13
Abstractvii				
BAB 3. ANALISIS SITE		BAB 4. PROGRAMMING		BAB 5. KONSEP	
Kriteria Pemilihan Site14	Identifikasi20	Grand Konsep26
Profil Site Terpilih15	Klasifikasi Fungsi20	Konsep Zonasi27
Analisis Data Klimatologi16	Aktivitas Pengguna21	Konsep Seni Spasial28
Analisis Utilitas17	Hubungan Ruang23	Konsep Desain30
Analisis Fungsional18	Kriteria Ruang24	Konsep Utilitas31
Analisis Arsitektural19	Besaran Ruang25		
DAFTAR PUSTAKA		LAMPIRAN			
Daftar Pustaka	Gambar Kerja		
		Poster		
		Lembar Konsultasi		

PERANCANGAN KREMATORIUM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRANSENDEN DI KOTA PEMATANGSIANTAR

Abstrak

Tingkat kepadatan penduduk Kota Pematangsiantar akan meningkat seiring berjalannya tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan jumlah kematian. Kematian dapat menyebabkan permasalahan keterbatasan lahan, salah satunya adalah penyediaan lahan pemakaman bagi orang yang meninggal. Saat ini di Kota Pematangsiantar sedang mengalami keterbatasan lahan pemakaman jika diimbangkan dengan penyediaan lahan pemakaman yang ada saat ini, oleh karena itu orang – orang akan lebih memilih menggunakan jasa seperti rumah duka, kremasi, pengabuan karena dipandang lebih praktis daripada menyediakan lahan pemakaman. Perancangan krematorium ini dibuat karena orang – orang akan membutuhkan fasilitas untuk persemayaman jenazah, perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur transenden dengan tujuan agar bangunan dapat menjadi sebuah sarana media pemulihan bagi yang sedang berduka dan memberikan stimulan melalui panca indra yang dihadirkan dari bangunan dan lanskap sekitar.

Kata Kunci : Keterbatasan Lahan Pemakaman, Rumah Duka, Krematorium, Kolumbarium, Arsitektur Transenden

DUTA WACANA

DUTA WACANA

CREMATORIUM DESIGN WITH TRANSCENDENT ARCHITECTURE APPROACH IN PEMATANGSIANTAR CITY

Abstract

The population density in the city of Pematangsiantar is expected to increase over the years, which may lead to a higher number of deaths. This increase in deaths can result in issues related to limited land availability, including the provision of burial grounds for the deceased. Currently, in Pematangsiantar, there is a shortage of burial land when compared to the existing demand. Therefore, people are more likely to opt for services such as funeral homes, cremation, or scattering of ashes, as they are considered more practical than providing burial plots. The design of this crematorium is created because people will need a facility for the respectful handling of deceased individuals. This design follows a transcendent architecture approach with the goal of making the building a means of emotional healing for those in mourning. It also aims to provide stimulation through sensory experiences created by the building and the surrounding landscape.

Keyword : Shortage of Burial Land, Funeral Homes, Crematorium, Columbarium, Transcendent Architecture

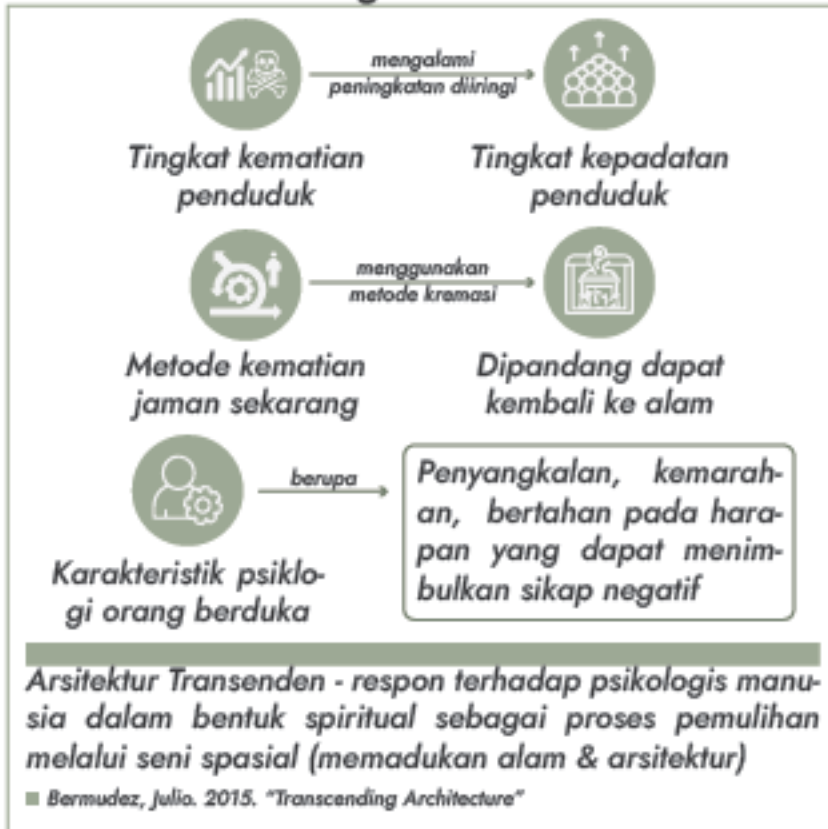
DUTA WACANA

DUTA WACANA





Latar Belakang



Fenomena



Permasalahan



Pendekatan Ide Solusi



Metode Pengumpulan Data



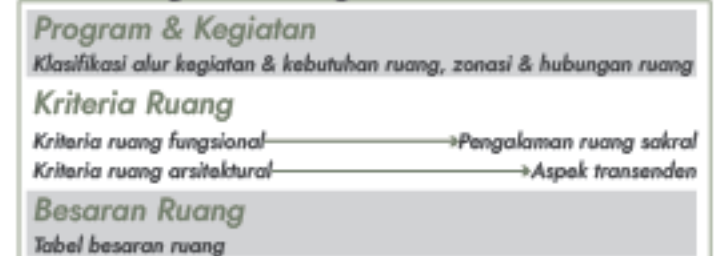
Tinjauan Pustaka



Analisis



Programming



Ide Desain



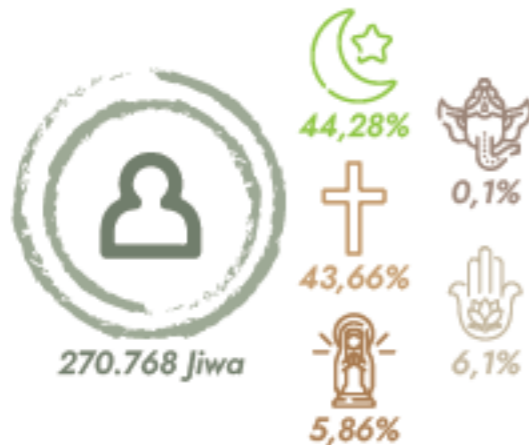
LATAR BELAKANG

Tingkat Kepadatan Penduduk



Kota Pematangsiantar terletak di provinsi Sumatera Utara dengan luas kota sebesar 79,971 km². Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 penduduk Kota Pematangsiantar tercatat sebanyak 270.768 jiwa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 penduduk Kota Pematangsiantar dengan menganut 5 agama yakni ada 44,28% beragama Islam, 43,66% beragama Kristen, 5,86% beragama Katolik, 0,1% beragama Hindu, 6,1% beragama Buddha.



Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)		
	Jumlah		
	2021	2020	2019
Pematangsiantar	270.768	257.110	255.317

Kabupaten Kota	Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota		
	Kepadatan Penduduk		
	2021	2020	2019
Pematangsiantar	4.984,69	4.819,51	4.587,10

Badan Pusat Statistik

Tingkat Kematian



Manusia tidak bisa menghindari dari yang namanya kematian. Pada tahun 2018, dari jumlah penduduk di Kota Pematangsiantar tercatat sebanyak 1.565 jiwa kematian.

Pembagian Jenis Kematian	
Angka Kematian Bayi	25 kasus dari 4.468 kelahiran hidup
Angka Kematian Balita	20 kasus dari 4.468 kelahiran hidup
Angka Kematian Ibu	5 kasus dari 4.468 kelahiran hidup
Angka Harapan Hidup	72,93

BPS Kota Pematangsiantar dalam Angka Tahun 2018

Tabel Kematian per Tahun

Penduduk	Angka Kematian / Tahun	Umat	Angka Kematian Kasar (Tahun)	Angka Kematian Kasar (Bulan)
Islam	1565 jiwa	44,28%	693 jiwa	58 jiwa
Kristen		43,66%	683,3 jiwa	57 jiwa
Katolik		5,86%	91,7 jiwa	8 jiwa
Hindu		0,1%	1,5 jiwa	0 jiwa
Buddha		6,1%	95,5 jiwa	8 jiwa
Total Kematian per Bulan			131 jiwa	

Ruang Persemayaman

Nama	Jumlah Ruang Persemayaman	Waktu Persemayaman	Kapasitas Ruang / Bulan
Yayasan Bhakti Kesejahteraan Sosial	5	± 7 hari	20
Rumah Duka Jalan. Cipto	1	± 7 hari	4
Total Kapasitas Ruang per Bulan			24 ruang



Kapasitas Ruang Persemayaman



Jumlah Kematian

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan perancangan Krematorium yang memiliki fasilitas ruang persemayaman, krematorium & kolumbarium bagi orang yang hendak melakukan kremasi.

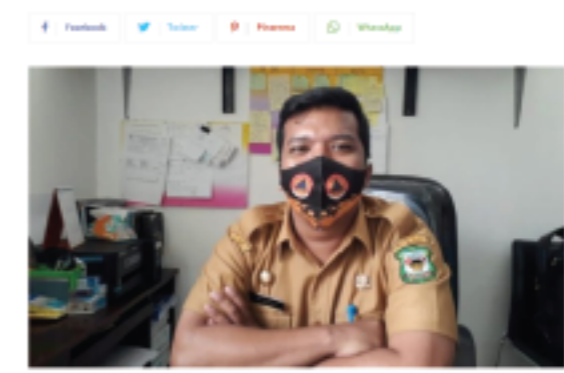
Survei Lapangan

FENOMENA

Keterbatasan Lahan Pemakaman

Eksekusi Lahan Tanjung Pinggir, Pemko Siantar Akan Tuntaskan Krisis TPA dan TPU

Si Medan Media - Selasa, 23 Februari 2021



Keterbatasan Lahan Pemakaman

Belum ada upaya penanganan yang serius

Belum ada fasilitas krematorium

Padat Tempat Pemakaman Umum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marlina Saragih selaku Pemkot Dinas Sosial Bidang Pengelolaan Pemakaman menyatakan bahwa ketersediaan lahan pemakaman sudah padat.



Wawancara sec. langsung



5 TPU Pemerintah
96% - 98%

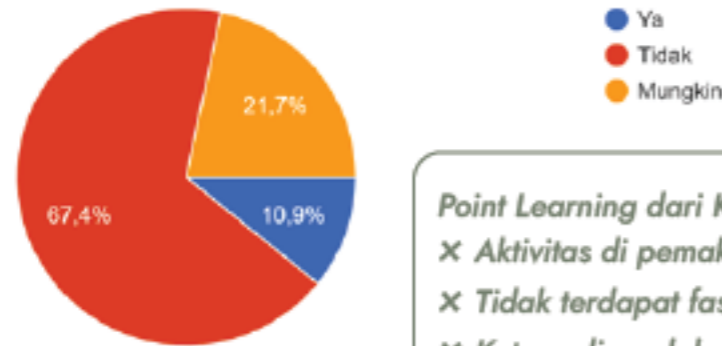
42 TPU Swasta
94% - 96%

Hasil Wawancara

Kuesioner

Menurut anda, apakah TPU atau Kuburan di Kota Pematangsiantar saat ini sudah memberikan aktivitas di dalam pemakaman, fasilitas penduku...aan lahan yang dimana anda merasa sudah cukup ?

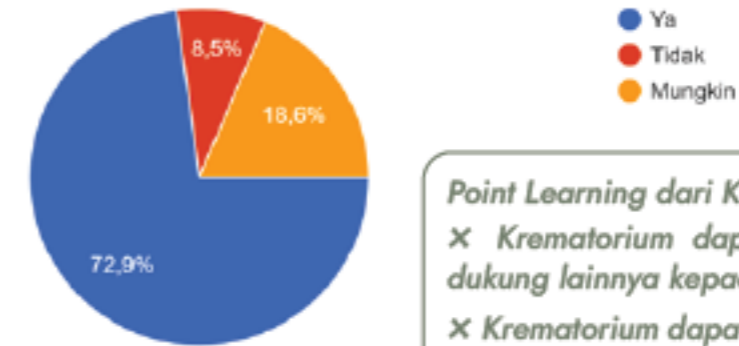
129 jawaban



Point Learning dari Kuesioner
 X Aktivitas di pemakaman tidak efektif
 X Tidak terdapat fasilitas pendukung lainnya
 X Ketersediaan lahan pemakaman yang padat

Menurut anda, apakah dengan perancangan Rumah Duka, Krematorium dan Kolumbarium dapat lebih membantu terkait urusan kematian di Kota Pematangsiantar ?

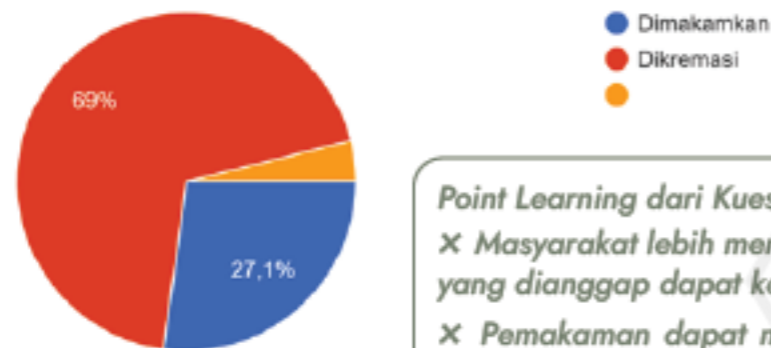
129 jawaban



Point Learning dari Kuesioner
 X Krematorium dapat memberikan fasilitas pendukung lainnya kepada pengguna
 X Krematorium dapat menjadi sebuah fasilitas yang dapat membantu proses pemulihan yang berduka

Jika seseorang dinyatakan meninggal, anda lebih memilih dilakukan dengan cara bagaimana ?

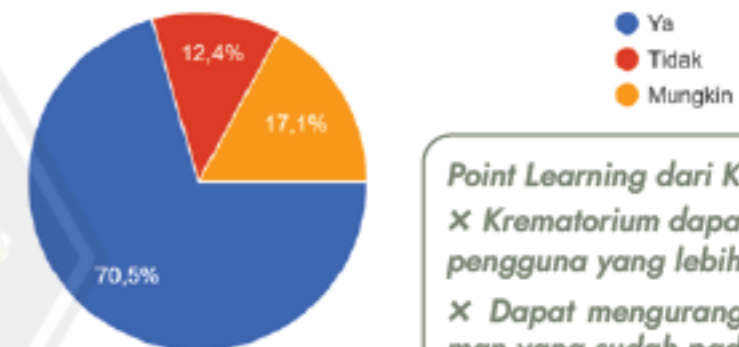
129 jawaban



Point Learning dari Kuesioner
 X Masyarakat lebih memilih menggunakan kremasi yang dianggap dapat kembali ke alam asalnya
 X Pemakaman dapat mengakibatkan boros penggunaan lahan

Menurut anda, apakah dengan perancangan Rumah Duka, Krematorium dan Kolumbarium dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan pemakaman di Kota Pematangsiantar ?

129 jawaban



Point Learning dari Kuesioner
 X Krematorium dapat memberikan aktivitas kepada pengguna yang lebih efektif
 X Dapat mengurangi penggunaan lahan pemakaman yang sudah padat



"Keluarga atau kerabat saya ada yang meninggal."



"Saya kesulitan mendapat petak makam karena saat ini lahan pemakaman sudah padat."



"Saya membutuhkan fasilitas pendukung lainnya yang dapat membantu saya terkait urusan kematian keluarga atau kerabat saya."



"Saya ingin melakukan ziarah tanpa memandang waktu dan jarak tempuh yang dekat dari jantung kota"

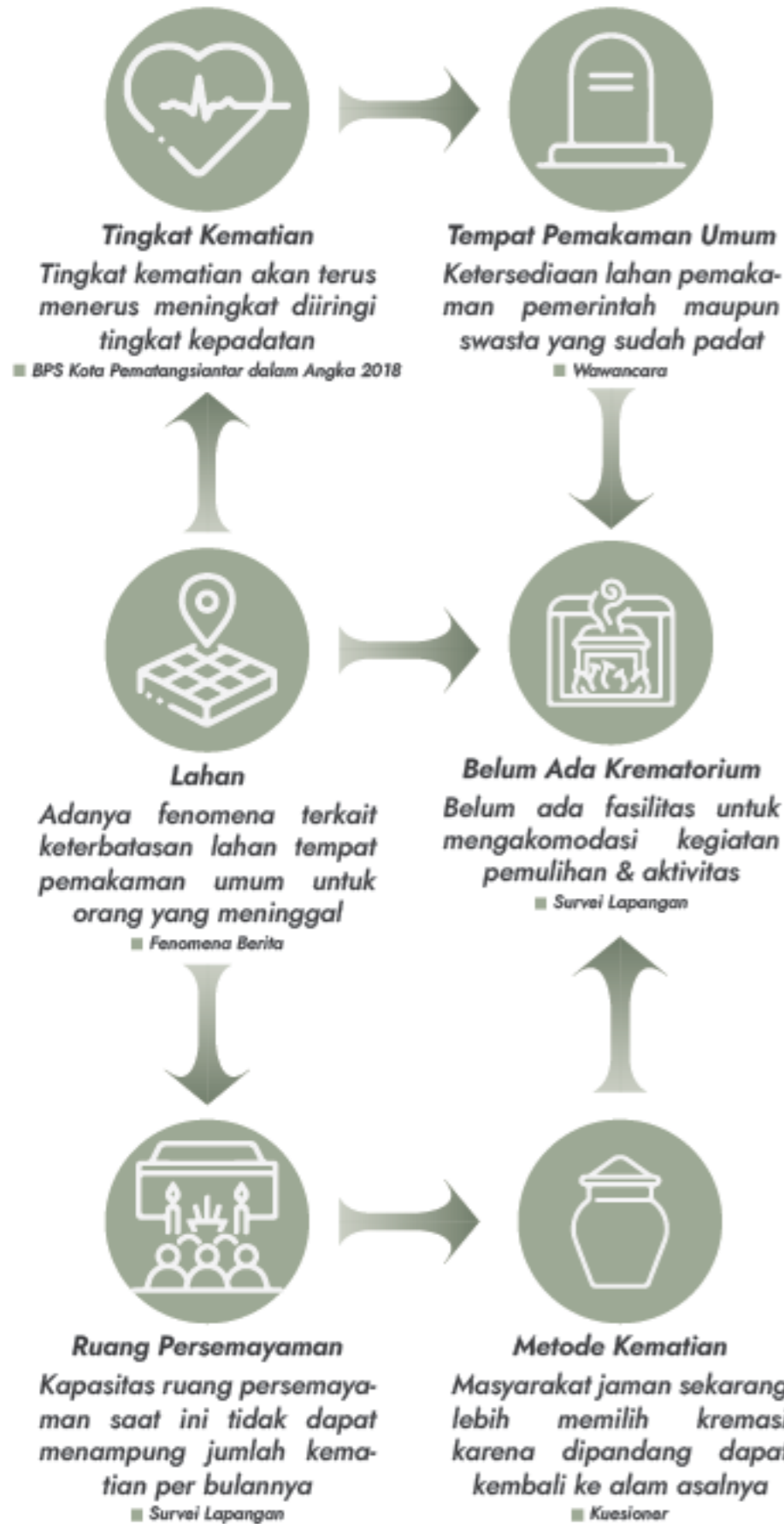


"Saya membutuhkan fasilitas ziarah yang nyaman, sebagai bentuk kenangan terhadap yang orang sudah meninggal atau ditinggalkan."

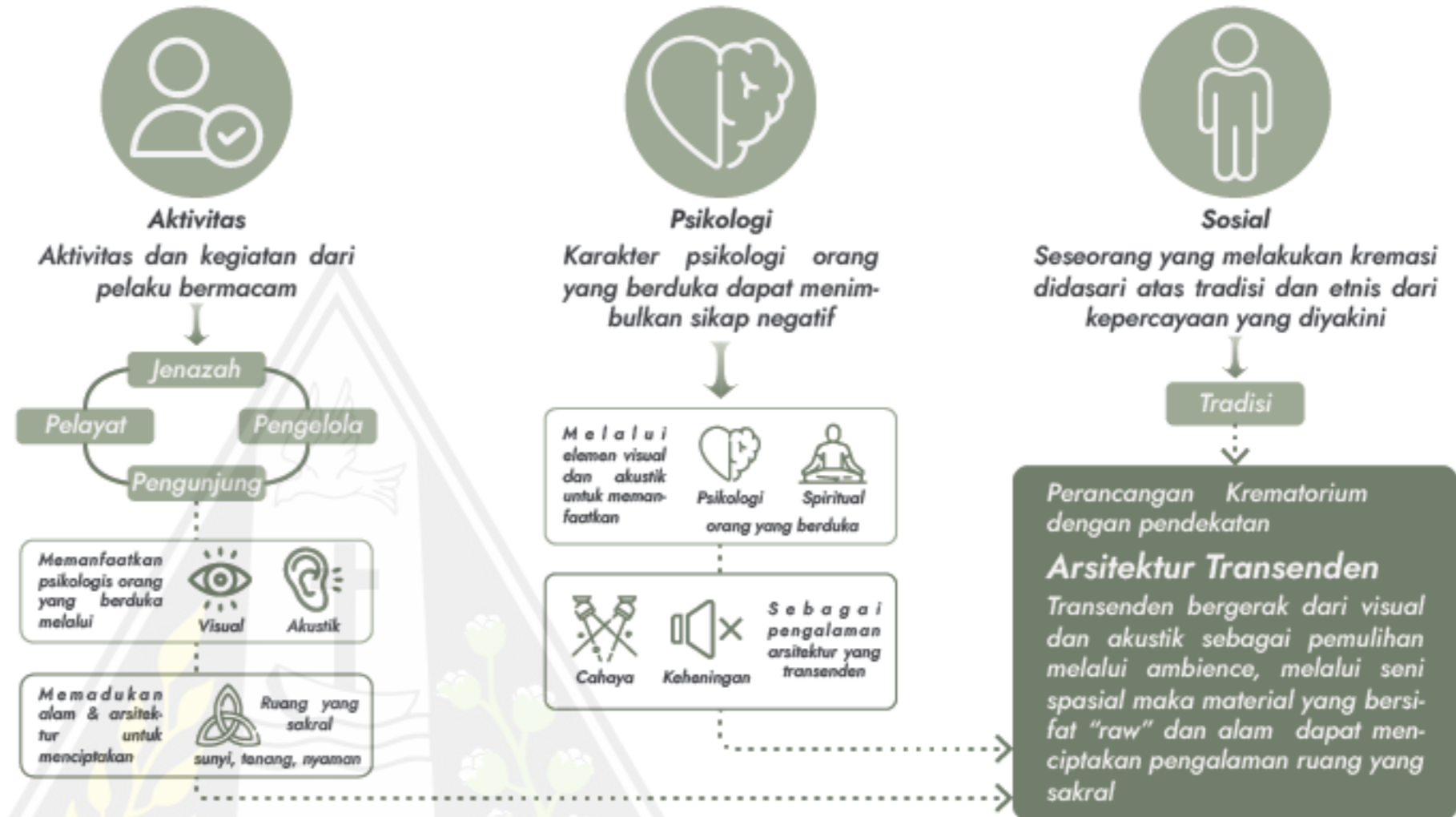


"Saya membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung proses pemulihan saya ketika sedang berduka."

PERMASALAHAN FUNGSIONAL



PERMASALAHAN ARSITEKTURAL



IDE SOLUSI

Perancangan Krematorium yang dapat mawadahi fungsi perenungan diri dan menciptakan sikap positif

Memanfaatkan lingkungan binaan melalui alam dan arsitektur untuk mendukung proses pemulihan

Menciptakan elemen visual dan akustik sebagai pemulihan orang yang berduka melalui ambience (Penerapan Arsitektur Transenden)

RUMUSAN MASALAH

Fungsional
Pemrograman arsitektur yang mengakomodasi kebutuhan untuk pemulihan & aktivitas di dalam krematorium
Kapasitas ruang persemayaman saat ini tidak dapat menampung jumlah kematian per bulannya

Arsitektural
Merancang krematorium dengan memanfaatkan lingkungan binaan yang terintegrasi dengan sekitarnya
Merancang krematorium untuk mengintegrasikan fungsi pemulihan & akomodasi yang dapat memberi kualitas positif terhadap psikologis pengguna melalui seni spasial (elemen visual dan akustik)
Merancang krematorium yang transcendent dengan menggunakan struktur formless untuk menciptakan pengalaman ruang yang sakral (sunyi, tenang dan nyaman), struktur pada bangunan kolumbarium menggunakan struktur rigid

METODE

Data Primer
Survei Lapangan
Melakukan pengamatan langsung ke site untuk mengetahui kondisi site, kondisi lingkungan tepi sungai

Dokumentasi
Melakukan dokumentasi untuk kebutuhan; jenis tanah, eksisting


















Wawancara
Wawancara untuk mengetahui kondisi lahan pemakaman saat ini

Kuesioner
Membagikan kuesioner kepada warga penduduk Kota Pematangsiantar

Data Sekunder
RTRW Kota Pematangsiantar Tahun 2012 - 2032
Untuk mengetahui peraturan bangunan setempat

Literatur
"Transcending Architecture"
"Encyclopedia of Death & the Human Experience"
"Encyclopedia of Cremation"
"Spiritual Distress in Bereavement: Evolution of a Research Program"
"The Concept of Place and Sense of Place in Architectural Studies"
"Spatial Recall: Memory in Architecture and Landscape"
"The Architecture of Light"
"Architecture for Worship"
"Silence of Architecture"

MATRIKS ANALISIS PERMASALAHAN

Fungsional	Latar Belakang	Metode	Literatur	Analisis & Programming	Solusi
 <p>Akomodasi Kebutuhan untuk pemulihan dan aktivitas di dalam krematorium</p>	<p>Arsitektur Transenden Seseorang yang meninggalkan dunianya ke dalam kehadiran yang tertinggi (ketiadaan) atau "melampaui"</p> 	<p>Wawancara Wawancara untuk mengetahui kondisi lahan pemakaman saat ini</p> <p>RTRW Kota Pematangsiantar Tahun 2012 - 2032 Untuk mengetahui peraturan bangunan setempat</p> <p>Literatur "Transcending Architecture" "Encyclopedia of Death & the Human Experience" "Spiritual Distress in Bereavement: Evolution of a Research Program" "The Concept of Place and Sense of Place in Architectural Studies" "Architecture for Worship"</p>	<p>Tinjauan Tentang kematian, pengalaman manusia, kremasi, pengalaman duka ketika berkabung</p> <p>Tentang Sense of Place - memanfaatkan psikologi orang yang berduka melalui elemen visual & akustik</p> <p>Preseden Myoenji Columbarium Fasilitas bangunan yang memanfaatkan ambience melalui visual & akustik</p> <p>↓ Memberi kualitas positif kpd psikologis pengguna</p>	<p>Kriteria & Profil Site Memilih lokasi site dekat dengan alam, analisis melalui klimatologi</p> <p>Analisis Melalui klimatologi dengan menghubungkan konteks sense of place</p> <p>Utilitas Site Analisis jaringan elektrikal</p> <p>↓ Tidak mengganggu visual bangunan</p> <p>Analisis Fungsional Analisis Vegetasi Analisis jenis vegetasi yang dapat menciptakan pemulihan diri kepada orang yang berduka, potensi peletakan vegetasi</p> <p>Program & Kegiatan Klasifikasi alur kegiatan & kebutuhan ruang, zonasi & hubungan ruang</p>	<p>Mengklasifikasi pola kegiatan dan aktivitas pengguna</p> <p>Mengklasifikasi penggunaan ruang</p> <p>Mengelompokkan fungsi ruang dengan zonasi yang berdekatan dengan konteks sense of place</p> <p>Function Follow Form, yang merespon dari fungsi dan kegiatan pengguna terhadap bangunan</p>
 <p>Kapasitas ruang persemayaman tidak dapat menampung jumlah kematian</p>	 				
Arsitektural	Latar Belakang	Metode	Literatur	Analisis & Programming	Solusi
 <p>Lingkungan binaan yang terintegrasi dengan sekitar</p>	<p>Tingkat kematian penduduk mengalami peningkatan diiringi tingkat kepadatan penduduk</p> 	<p>Survei Lapangan Melakukan pengamatan langsung ke site untuk mengetahui kondisi site, kondisi lingkungan tepi sungai</p> <p>Dokumentasi Melakukan dokumentasi untuk kebutuhan; jenis tanah, eksisting</p> <p>Kuesioner Membagikan kuesioner kepada warga penduduk Kota Pematangsiantar</p>	<p>Tinjauan Arsitektur Transenden - prinsip desain, seni spasial, ruang yang sakral melalui alam & arsitektur</p> <p>Tipologi - standar ruang, fasilitas ruang, pemrograman ideal terhadap krematorium</p>	<p>Analisis Arsitektural Analisis Tipologi Analisis orientasi bangunan, bentuk, struktur, atap dan material</p> <p>Analisis Seni Spasial</p> 	  <p>Cahaya Keheningan</p> <p>Prinsip Arsitektur Transenden</p>    <p>Bentuk Sense of place Pengalaman ruang</p>
 <p>Akomodasi Fungsi pemulihan yang memberikan kualitas positif</p>		<p>Literatur "Transcending Architecture" "Encyclopedia of Cremation" "The Concept of Place and Sense of Place in Architectural Studies" "Spatial Recall: Memory in Architecture and Landscape" "The Architecture of Light" "Silence of Architecture"</p>	<p>Preseden Crematorium Siesegem Konsep pemrograman ideal</p> <p>↓ Kebutuhan & aktivitas pengguna</p> <p>Heimolen Crematorium Pemanfaatan psikologi dan spiritual manusia</p> <p>↓ Melalui ruang yang sakral (sunyi, nyaman dan tenang)</p>	<p>Kriteria Ruang</p>  <p>Besaran Ruang Tabel besaran ruang</p>	<p>Memberikan pengalaman ruang yang sakral</p> <p>Memberikan kenyamanan elemen visual dan akustik</p> <p>Memberikan proses pemulihan kepada orang yang berduka melalui alam & arsitektur</p> <p>Memenuhi kriteria ruang fungsional dan arsitektural</p>
 <p>Struktur Struktur formless dan rigid terhadap pengalaman ruang sakral</p>	<p>Arsitektur Transenden - respon terhadap psikologis manusia dalam bentuk spiritual sebagai proses pemulihan melalui seni spasial (memadukan alam & arsitektur)</p>				



BAB V
KONSEP DESAIN

DUTA WACANA

GRAND KONSEP

Transformasi Konsep



Penyesuaian Batas / Regulasi

Site diberikan penyesuaian terhadap syarat perancangan berdasarkan aturan yang berlaku



Penentuan Zonasi

Penentuan zonasi dibuat dengan mempertimbangkan sirkulasi pencapaian kepada user melalui site



Area Kontemplasi Outdoor

Memfaatkan air sungai dengan dibuat waterpond dan ditambahkan area untuk kontemplasi



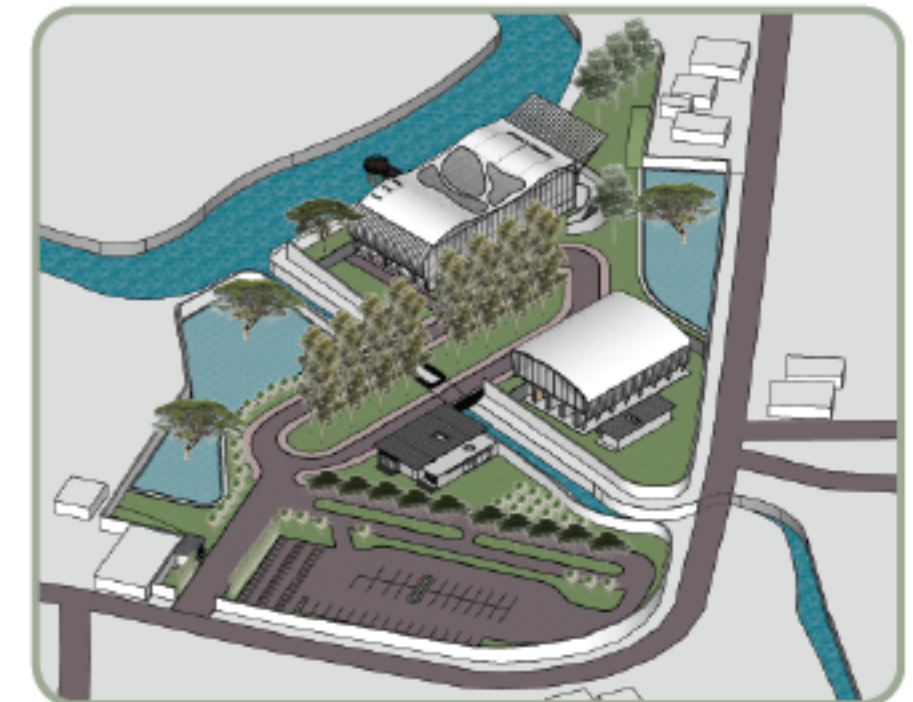
Akses Sirkulasi

Membuat sirkulasi dengan mempertimbangkan area yang perlu dan penting untuk dicapai



Akses Sirkulasi Jenazah

Menambahkan sirkulasi untuk jenazah agar pengunjung tidak dapat melihat kondisi jenazah



Final Konsep

Hasil akhir dari penerapan bangunan dan sirkulasi melalui site dengan mempertimbangkan fungsi

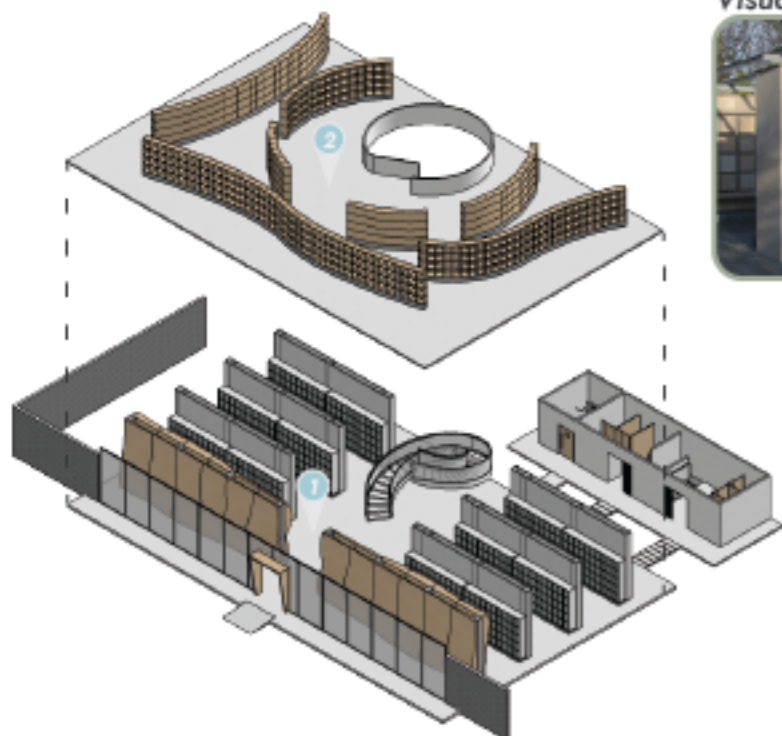
KONSEP ZONASI

Penataan Fungsi Ruang



Keterangan

- 1 Krematorium
- 2 Kolumbarium
- 3 Kantor & Retail
- 1 Kolumbarium Outdoor
- 2 Kolumbarium Indoor

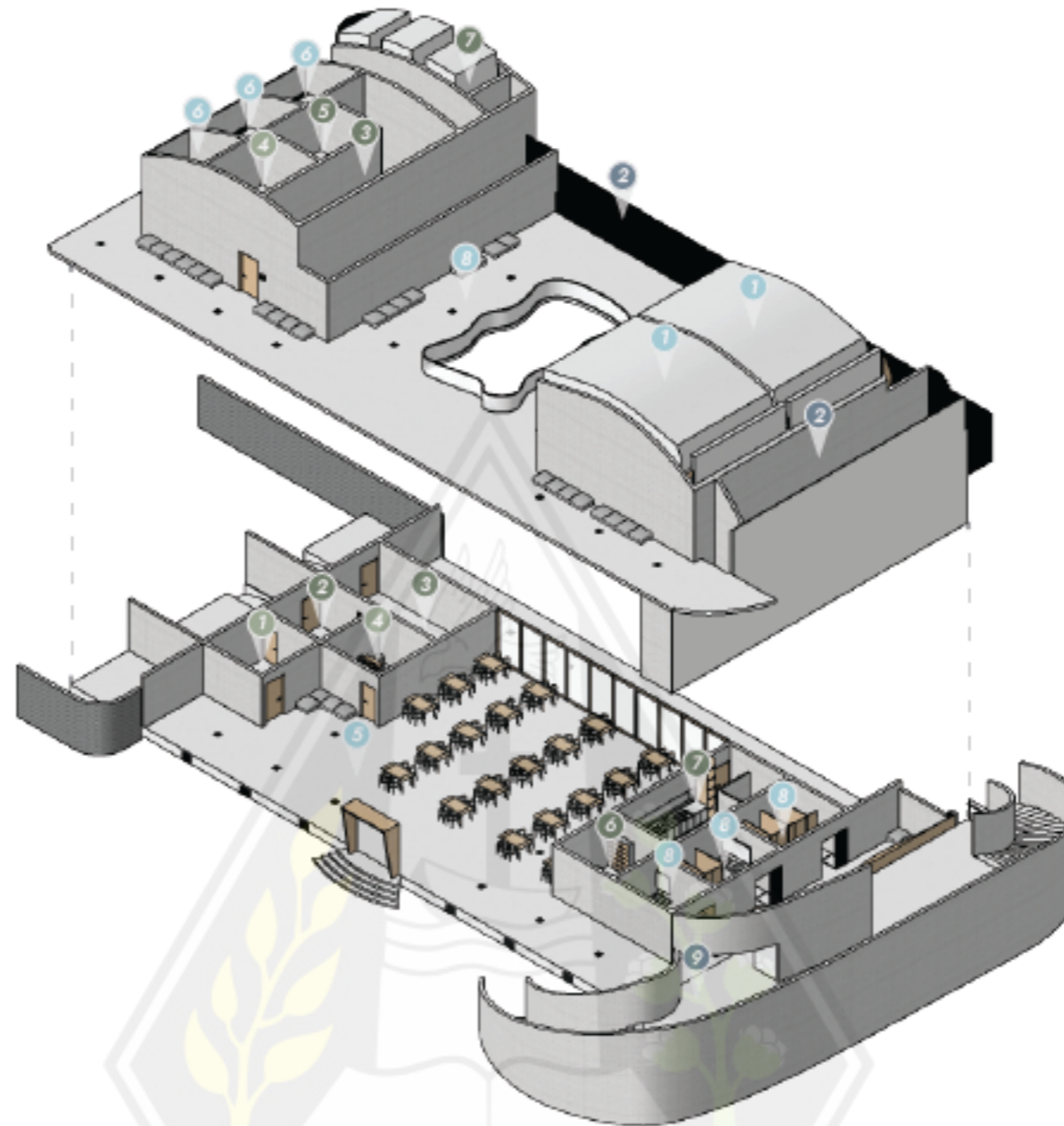


Visual



Visual

- 1 Lobby
- 2 Toilet
- 3 Sirkulasi Pengelola
- 4 R. Istirahat
- 5 Pantry
- 6 R. Rapat
- 7 R. Arsip
- 8 R. Divisi
- 9 Kantor
- 10 Resepsionis
- 11 Retail
- 12 Gudang



Zonasi Lt.1

- 1 R. Peti & Dekorasi
- 2 R. Rias Jenazah
- 3 Gudang Peti
- 4 Kantor
- 5 Cafeteria
- 6 Pantry
- 7 Dapur
- 8 Toilet
- 9 Sirkulasi

Zonasi Lt.2

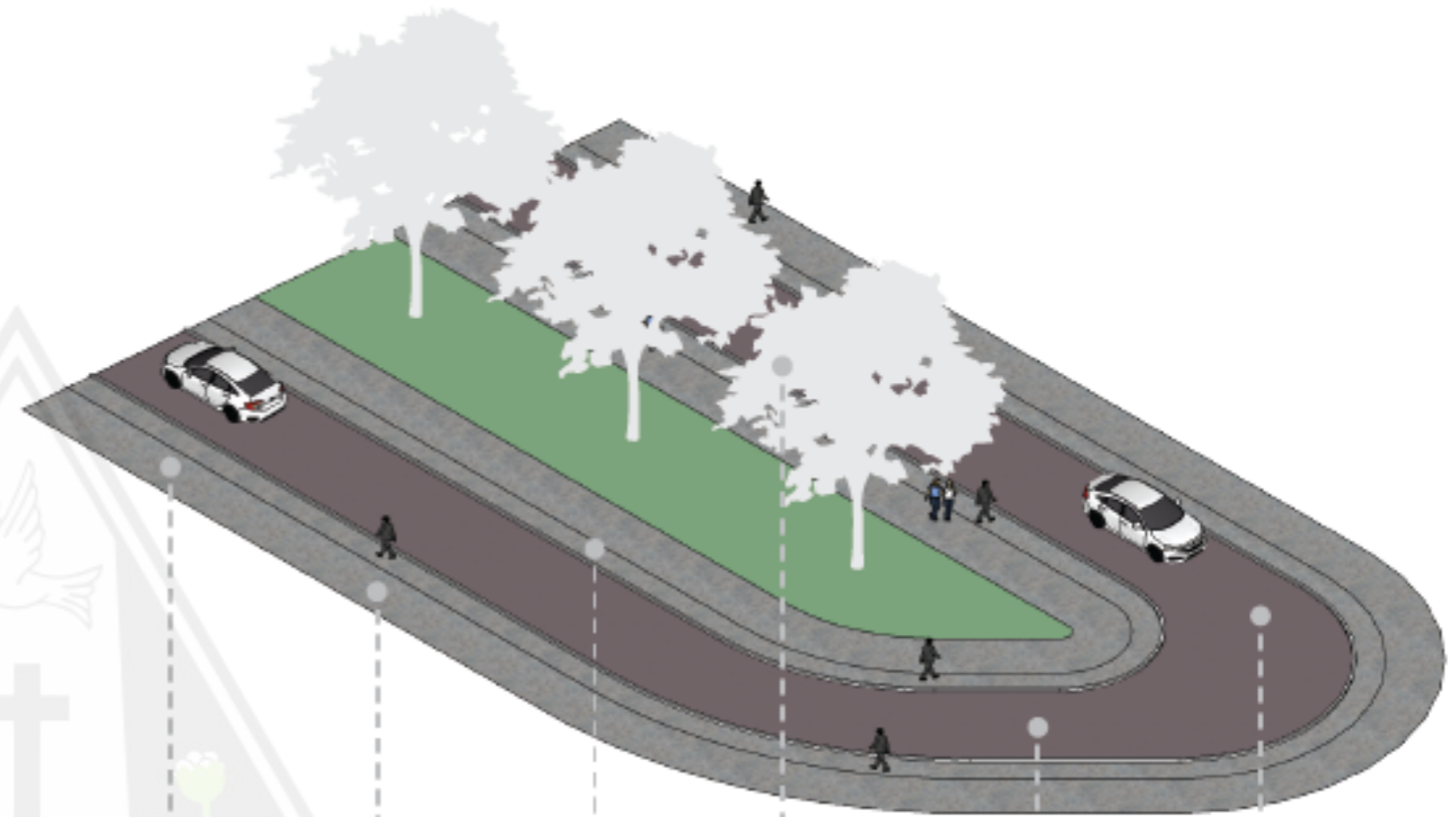
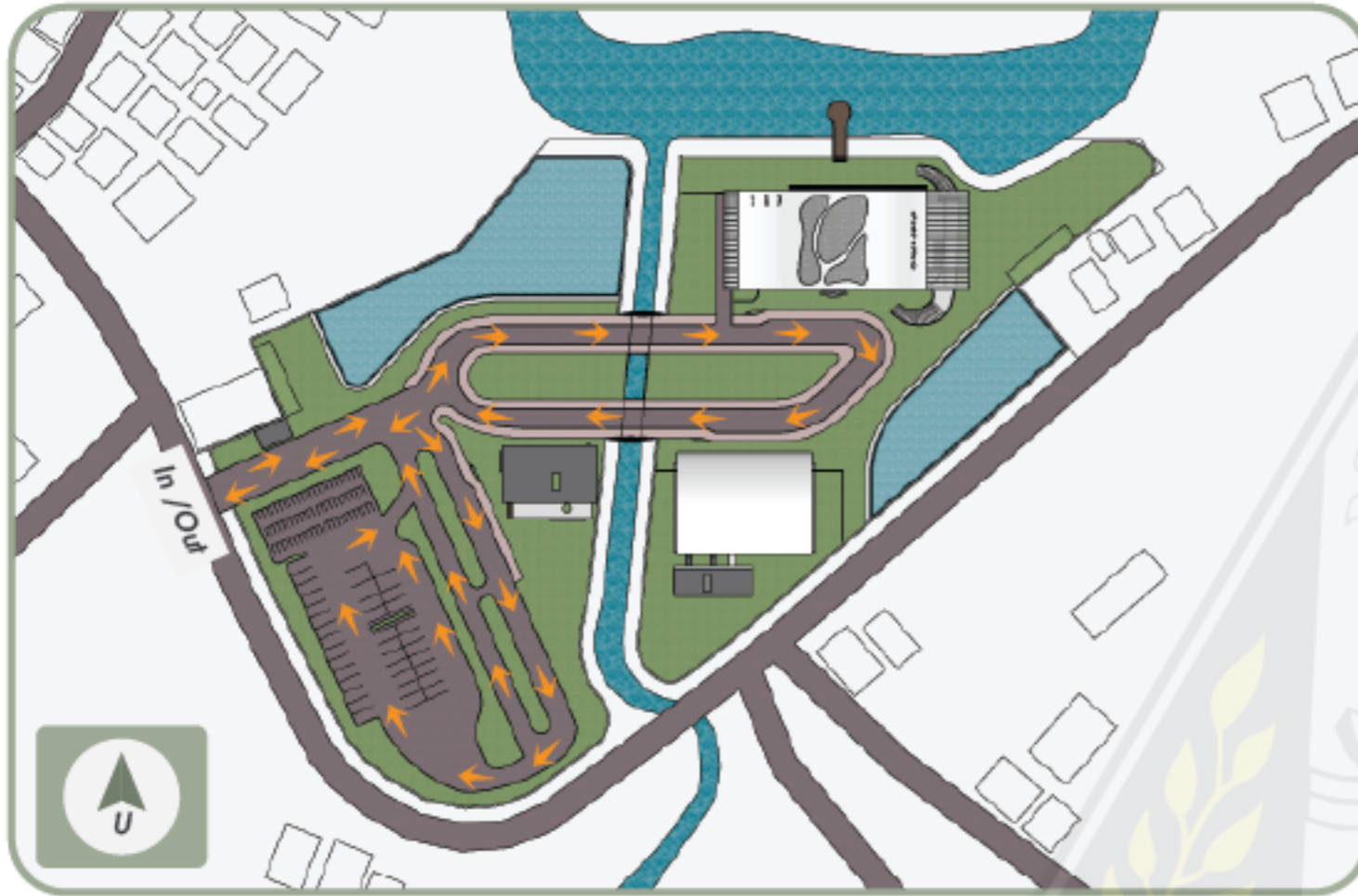
- 1 Aula Upacara
- 2 Sirkulasi Jenazah
- 3 Ruang Kremasi
- 4 R. Penerimaan Abu
- 5 R. Kontrol & Panel
- 6 Toilet
- 7 Ruang Kontemplasi
- 8 Ruang Tunggu

Visual



KONSEP SENI SPASIAL

Sirkulasi Kawasan



Jalur Transportasi



Jalur Pejalan Kaki



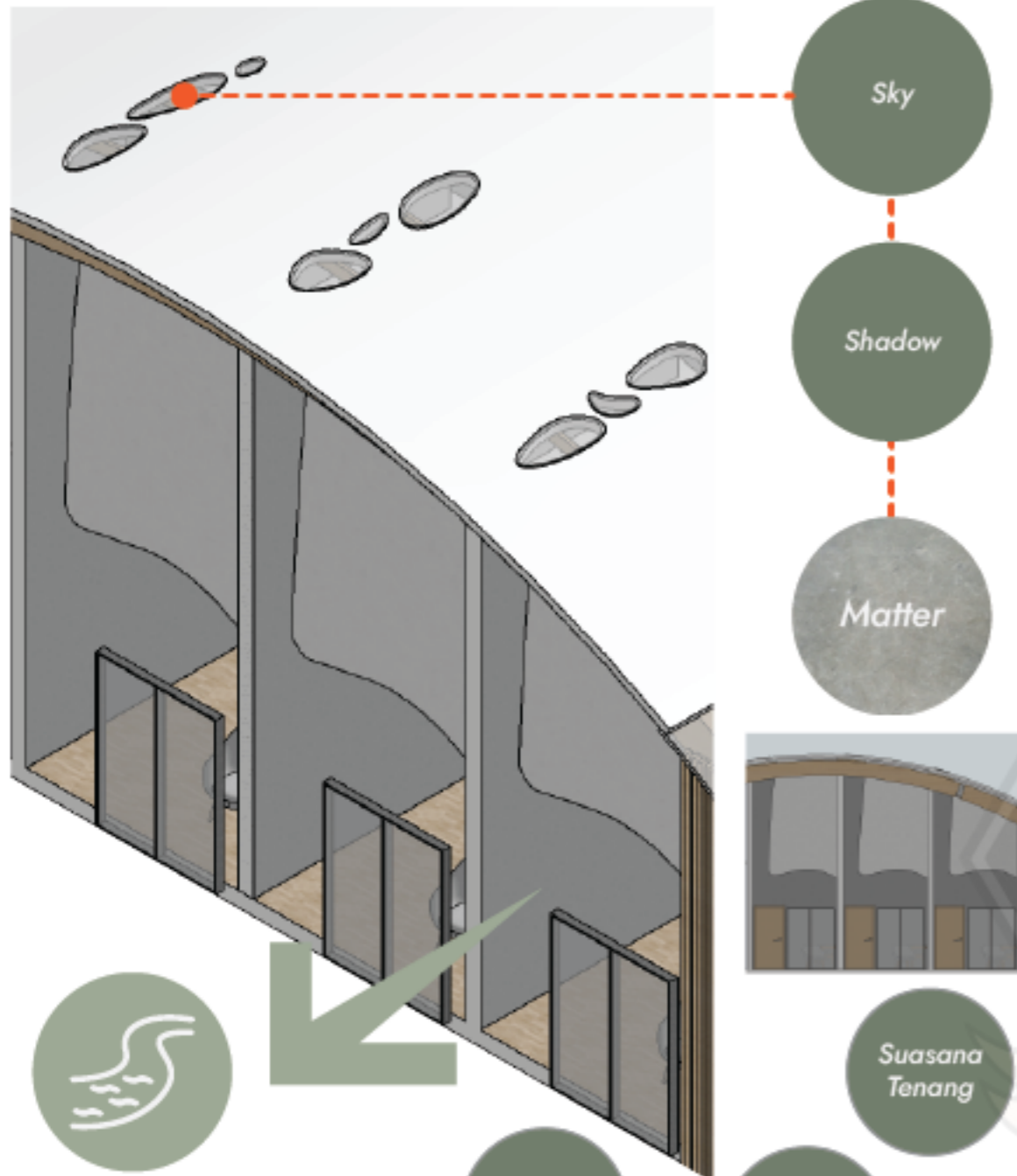
Jalur Pejalan Disabilitas (1m)
Paving Block
Vegetasi sebagai ambience
Jalur Pejalan Kaki (1m)
Jalan Aspal
Jalur Kendaraan (4m)



Potongan A - A

KONSEP SENI SPASIAL

Ruang Kontemplasi



Menghadap sungai

Sirkulasi udara sejuk

Ventilasi udara underground

Sirkulasi udara dan cahaya alami

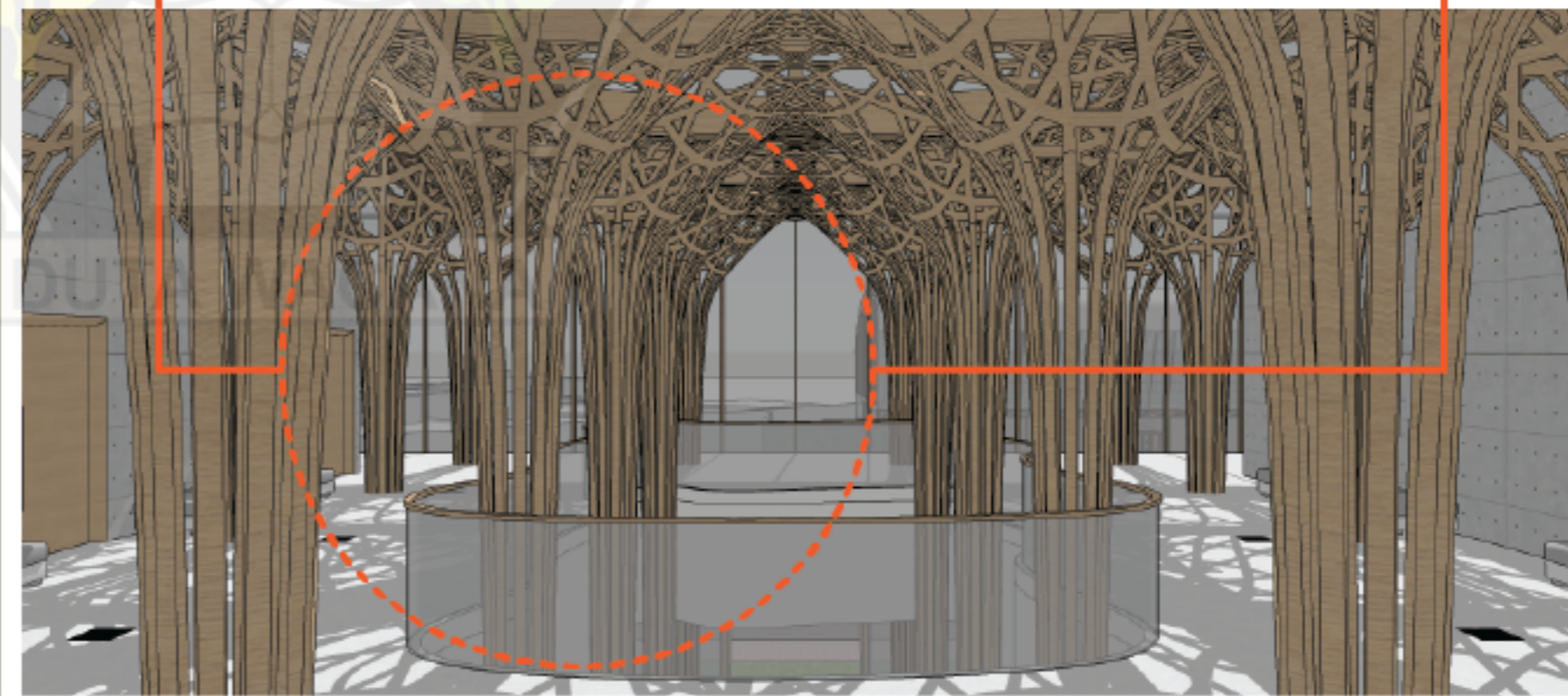
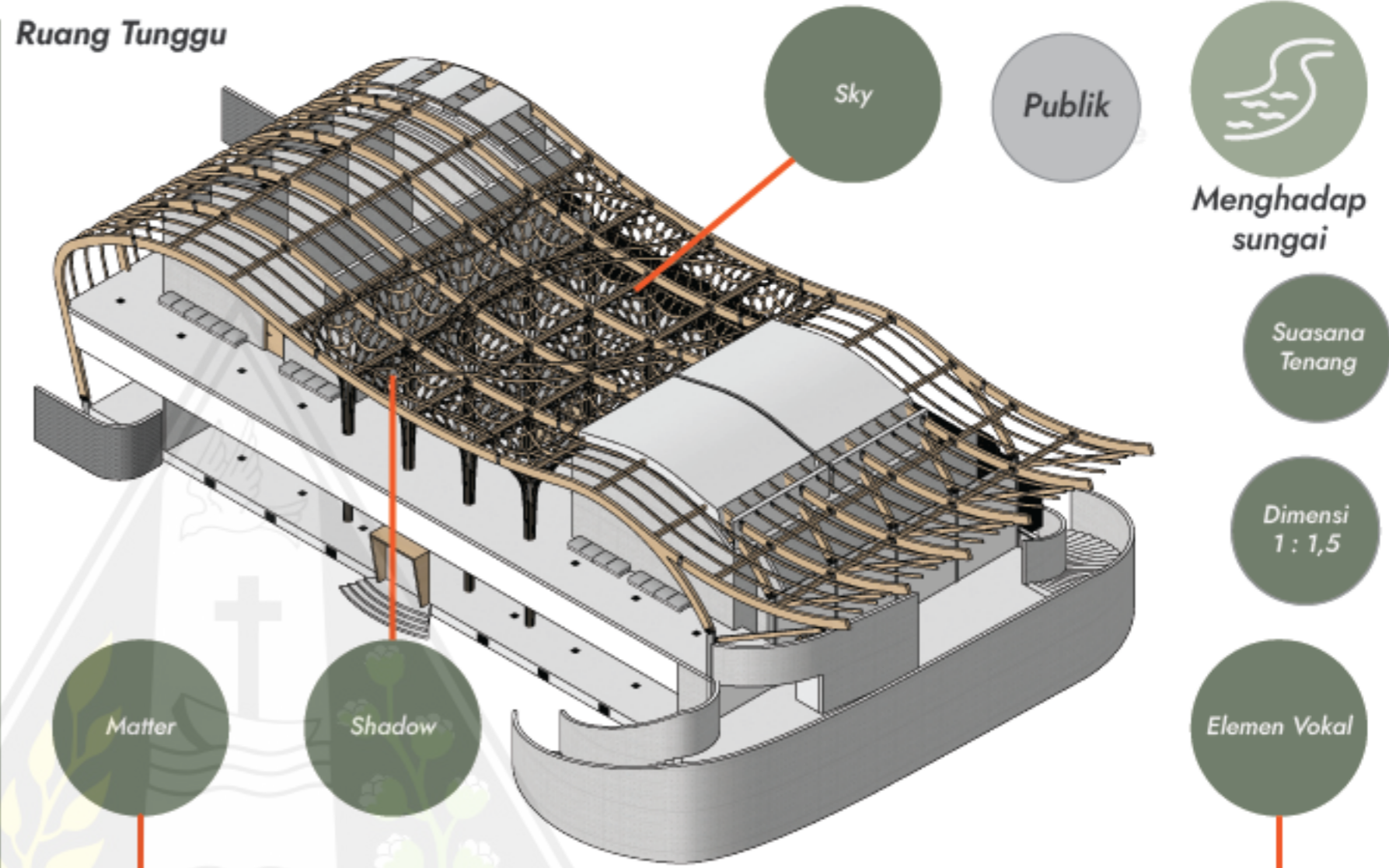
16 m2

Dimensi 1:1

Private

Suasana Tenang

Ruang Tunggu



Sky

Publik

Matter

Shadow



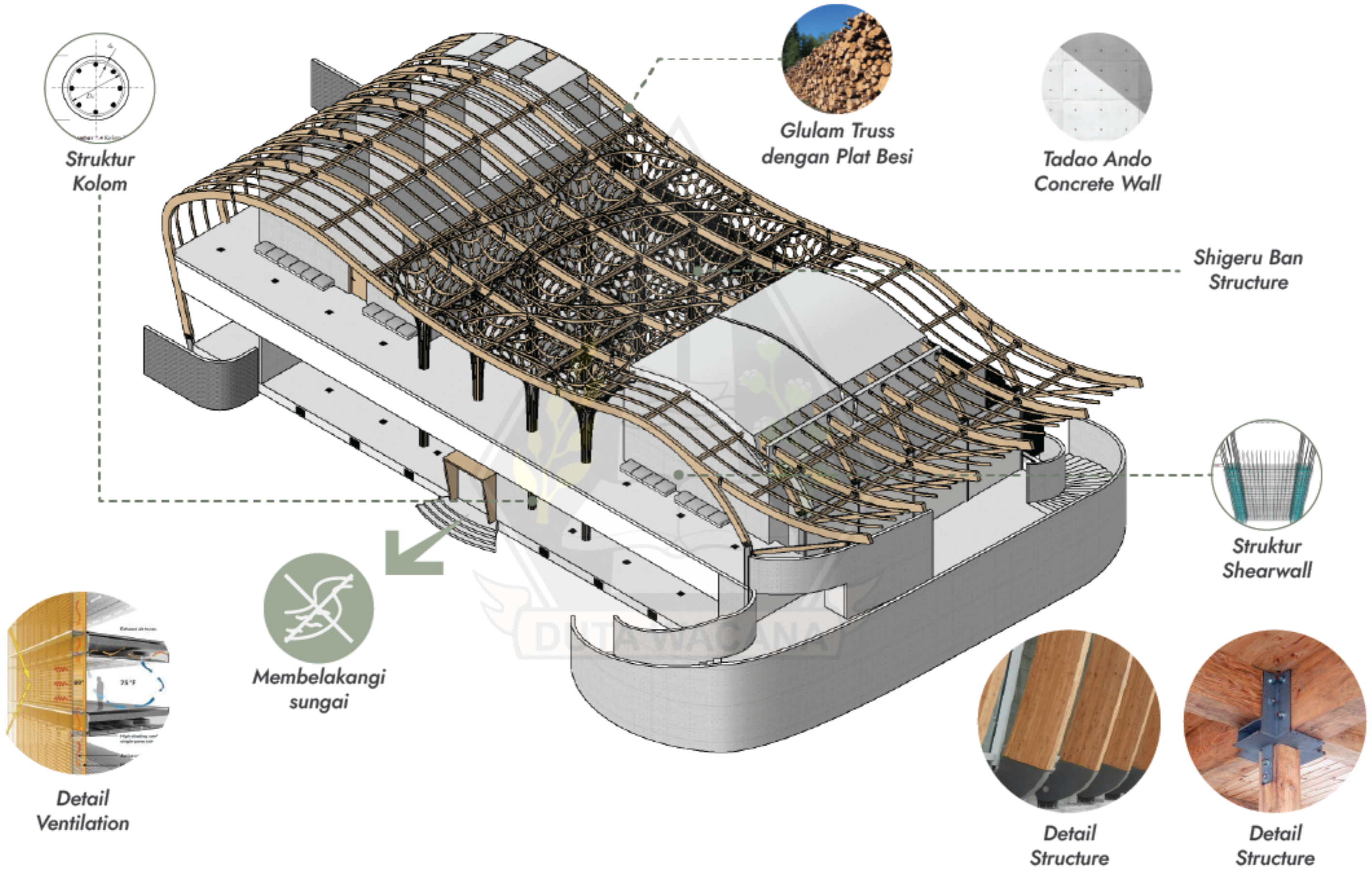
Menghadap sungai

Suasana Tenang

Dimensi 1:1,5

Elemen Vokal

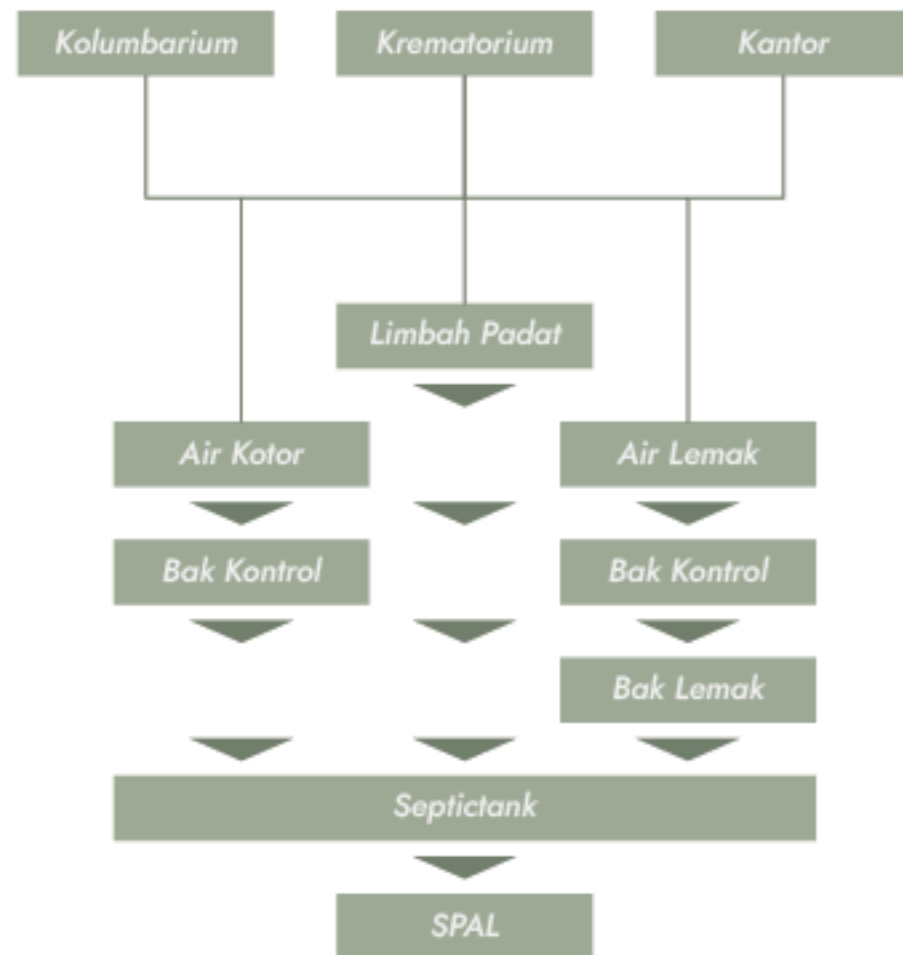
KONSEP DESAIN
Struktur & Material



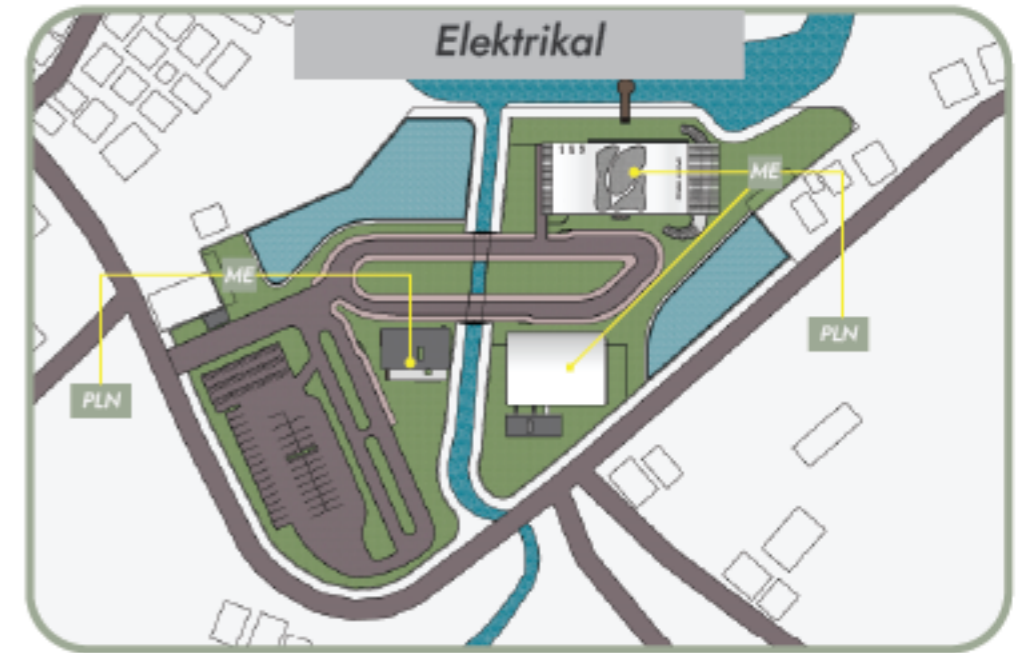
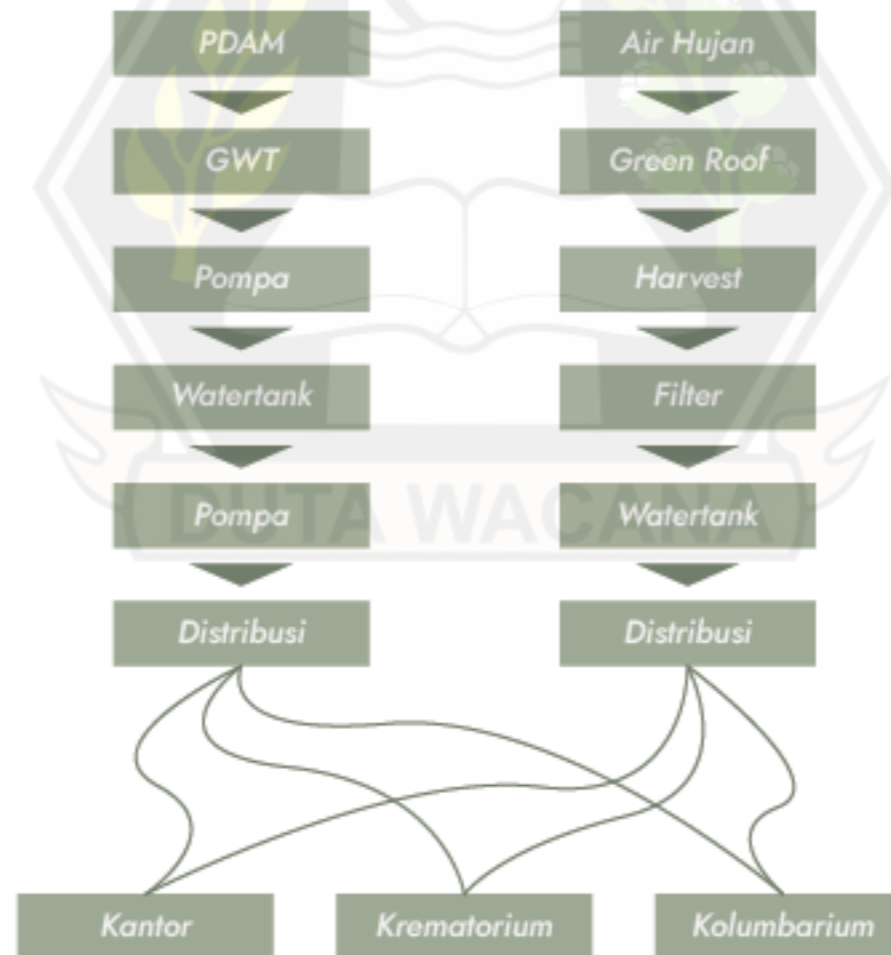
KONSEP UTILITAS



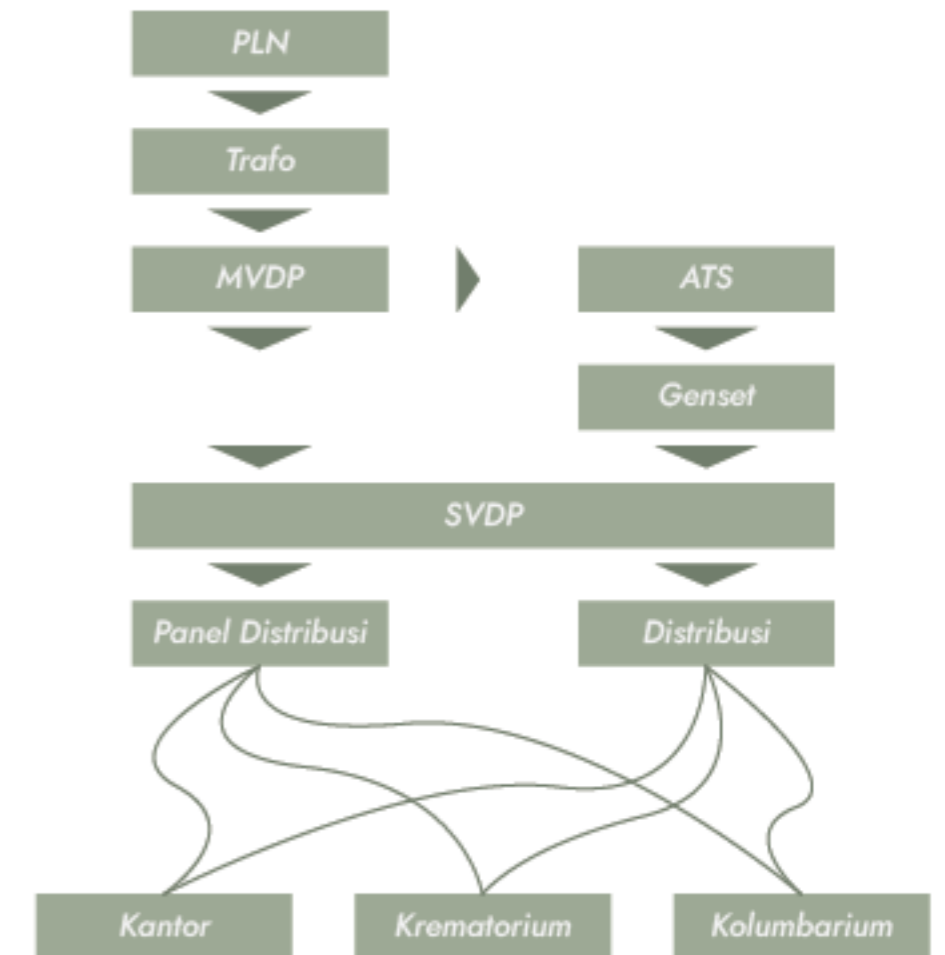
Skema Air Kotor & Lemak



Skema Drainase & Air Bersih



Skema Elektrikal



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika Dalam Angka Tahun 2018

Perda Kota Pematangsiantar No. 1 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematangsiantar Tahun 2012 - 2032

Mistar, 2021. Eksekusi Lahan Tanjung Pinggir, Pemko Siantar Akan Tuntaskan Krisis TPA dan TPU

Whalley, 2020. Grief, Loss, and Bereavement

Casabianca, 2021. 5 Stages of Loss and Grief

Sowannee, Waranan. Thai Sacred Place Some Characteristics and its Sense of Place

Bermudez & Ott, 2015. Transcending Architecture "Contemporary Views on Sacred Space"

Bryant & Peck, 2012. Encyclopedia of Death & the Human Experience

Davies & Mates, 2005. Encyclopedia of Cremation

Burke & Neimeyer, 2014. Spiritual Distress in Bereavement: Evolution of a Research Program

Najafi & Shariff, 2011. The Concept of Sense of Place in Architectural Studies

Marc, 2009. Spatial Recall "Memory in Architecture and Landscape"

Steane, 2011. The Architecture of Light

Vosko, 2014. Architecture for Worship

Mishra, 2017. Silence of Architecture

Crematorium Siesegem, KAAN Architecten, 2018.

<https://www.archdaily.com/905757/crematorium-siesegem-kaan-architecten>

Myoenji Columbarium, Furumori Koichi, 2014.

<https://www.archdaily.com/567879/myoenji-columbarium-furumori-koichi-architectural-design-studio>

Heimolen Crematorium, KAAN Architecten, 2008.

https://www.archdaily.com/428104/crematorium-heimolen-claus-en-kaan-architecten?ad_source=search&ad_medium=projects_tab